

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi dengan metode pembelajaran 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi adalah program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada suatu keahlian sehingga mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Pendidikan vokasi memberikan sistem pendidikan berbasis pada peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, sehingga lulusannya bisa mengembangkan diri dan mampu bertahan sesuai dengan perubahan lingkungan yang terjadi.

Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan magang. Magang merupakan salah satu program pelatihan, dimana mahasiswa nantinya mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan atau lokasi magang. Magang merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar diluar kampus yang diharapkan setiap mahasiswa mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian di implementasikan untuk sektor industri. Magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah *Sub Holding* Komoditi Gula PTPN III (Persero) *Holding* Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN *Group*. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap perawatan mesin.

Kebutuhan gula di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, sehingga dalam proses budidaya harus dilakukan dengan baik agar kualitas gula yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menghasilkan tanaman tebu dengan kualitas yang baik, maka dibutuhkan kegiatan pemeliharaan, seperti pemupukan dan pengendalian gulma menggunakan herbisida. Pemupukan merupakan pemberian bahan atau zat-zat pada tanaman untuk mencukupi kebutuhan makanan atau unsur hara dalam tanah. Pupuk biasanya diberikan dalam bentuk padat atau cair melalui tanah yang kemudian diserap oleh akar. Pengendalian gulma merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengendalikan sejumlah tanaman pengganggu seperti rumput. Pengendalian gulma biasanya dilakukan dengan menggunakan herbisida dan manual sesuai jenis tanaman pengganggu yang ada pada lahan tebu.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih pemikiran mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lingkungan perkuliahan dan kerja. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik agar lebih seimbang sehingga mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat Program Studi D3 Manajemen Agribisnis dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.P) di Politeknik Negeri Jember

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan dan memahami tentang teknik budidaya tanaman tebu.
2. Memperoleh pengetahuan terkait pemeliharaan tanaman tebu seperti pemupukan dan pengendalian gulma menggunakan herbisida.
3. Memperoleh pengetahuan tentang dosis, proses dan pentingnya pengaruh perawatan tanaman tebu melalui kegiatan pemupukan dan pengendalian gulma menggunakan herbisida.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk aktif dan dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang Kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Manfaat untuk Perusahaan
 - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan.

- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 1 Maret 2024 hingga 30 Juni 2024. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB
- b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah :

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh secara langsung yaitu melalui:

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui cara mencari informasi dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal sebagai referensi yang mendukung untuk magang ini.